

**SKRIPSI 53**

**CITRA LOKALITAS HISTORIOGRAFIS DALAM  
MEMBENTUK PANORAMA RUANG KOTA  
PADA KAWASAN ALUN-ALUN DAN MASJID  
AGUNG MANONJAYA DAN TASIKMALAYA**



**NAMA : RAZAN FAIZ FIRDAUS  
NPM : 6111801032**

**PEMBIMBING: IR. F.X. BUDI WIDODO PANGARSO,  
M.S.P., IAP**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

SKRIPSI 53

**CITRA LOKALITAS HISTORIOGRAFIS DALAM  
MEMBENTUK PANORAMA RUANG KOTA  
PADA KAWASAN ALUN-ALUN DAN MASJID  
AGUNG MANONJAYA DAN TASIKMALAYA**



**NAMA : RAZAN FAIZ FIRDAUS  
NPM : 6111801032**

**PEMBIMBING:**

**Ir. F.X. Budi Widodo Pangarso, M.S.P., IAP**

**PENGUJI :**

**Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A**

**Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI** *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Razan Faiz Firdaus  
NPM : 6111801032  
Alamat : Jalan Buana Sari VII Nomor 1, Kota Bandung, Jawa Barat  
Judul Skripsi : Citra Lokalitas Historiografis Dalam Membentuk Panorama Ruang Kota Pada Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya.

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 20 Januari 2023



Razan Faiz Firdaus

## Abstrak

# Citra Lokalitas Historiografis Dalam Membentuk Panorama Ruang Kota Pada Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya

Oleh  
**Razan Faiz Firdaus**  
NPM: 6111801032

Arsitektur merupakan manifestasi dari kegiatan dan aktivitas manusia yang membutuhkan keberadaan suatu ruang. Dalam lingkup yang lebih luas, tatanan ruang tersebut akan membentuk konfigurasi ruang perkotaan yang terdiri dari ragam elemen fisik-spasial. Wujud ruang perkotaan tersebut akan membentuk pemandangan kota yang berbeda pada setiap kawasan. Representasi pemandangan kota ini juga turut menjadi cerminan atau *image* yang membentuk panorama bentang kota atau *townscape*. Tatanan dan keragaman elemen yang baik mampu menciptakan **citra visual** panorama ruang kota yang harmonis. Dalam Wastu Citra, *Citra* didefinisikan sebagai *image* kultur yang dapat ditampilkan secara simbolik. Pada konteks ruang perkotaan, *image* kultur tersebut dapat memiliki kaitan dengan penciptaan **nilai lokalitas** kawasan perkotaan.

Kota Tasikmalaya memiliki linimasa sejarah yang rumit dalam perkembangannya. Sebelum perubahan sistem administratif dari kabupaten menjadi kota, Tasikmalaya dilatarbelakangi oleh runtutan peristiwa yang dipengaruhi oleh **Kerajaan Nusantara** dan **Kolonial Hindia-Belanda**. Cikal bakal terbentuknya Kota Tasikmalaya justru berawal dari pembentukan Kecamatan Manonjaya. Tercampurnya dua budaya tersebut terfaktakan pada ragam elemen fisik-spasial yang akan berperan dalam pembentukan citra visual sekaligus memunculkan indikasi lokalitas historiografis pada panorama ruang kotanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra lokalitas dan keharmonisan citra visual panorama ruang kota pada Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya dalam memunculkan indikasi keestetikaan panorama ruang kota yang berbasis pada kajian literatur tentang panorama bentang kota (*townscape*).

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan kondisi fakta dengan observasi secara daring pada kawasan ruang kota Alun-Alun Manonjaya dan Tasikmalaya dan membandingkannya dengan kajian literatur mengenai estetika perkotaan. Data tersebut kemudian di analisis menggunakan *pictorial graphic* lalu dilakukan penilaian semantik sehingga memunculkan indikasi citra lokalitas dan keharmonisan citra visual.

Hasil analisis menunjukkan eksistensi elemen *landmark* berupa Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya, bangunan permanen, juga ragam *harmonious activity* berperan dalam mengindikasikan citra lokalitas yang tinggi pada kedua objek studi. Sementara itu, eksistensi ragam *primary* dan *teritary elements* berperan signifikan dalam meningkatkan atau menurunkan indikasi keharmonisan citra visual panorama ruang kota kedua objek studi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ruang perkotaan yang masih mempertahankan nilai historiografi kelokalan budayanya akan menciptakan keselarasan dengan keharmonisan citra visual panorama ruang kotanya. Meski kedua objek studi memiliki *setting* geografi, administrasi, dan linimasa histori yang terikat, nyatanya kedua objek studi memiliki responnya masing-masing dalam mewujudkan citra lokalitas dan keharmonisan citra visual panorama ruang perkotaannya.

Penelitian ini merupakan sebagian dari riset tentang estetika perkotaan, khususnya di Indonesia, yang dilakukan oleh Bapak Ir. F.X. Budi Widodo Pangarso, M.S.P., IAP, yang diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan kajian estetika perkotaan khususnya di kota-kota di Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian serupa mengenai *townscape* di Indonesia.

**Kata-kata kunci:** *townscape*, citra lokalitas, citra visual, historiografis, estetika perkotaan

## Abstract

### ***The Historiographical Locality Image In Forming Panoramic Townscape In Manonjaya and Tasikmalaya Square and Grand Mosque Areas***

by

**Razan Faiz Firdaus**

**NPM: 6111801032**

*Architecture is a manifestation of human activities that require the existence of a space. In a broader scope, the spatial arrangement will form an urban spatial configuration consisting of a variety of physical-spatial elements. The shape of the urban space will form a different townscape of the city in each region. The representation of city views also becomes a reflection or image that forms a panoramic view of the city or townscape. Good order and variety of elements can create a panoramic visual image of a harmonious urban space. In Wastu Citra, Citra is defined as a cultural image that can be displayed symbolically. In the context of urban space, this cultural image can have a connection with the creation of locality urban area values.*

*The city of Tasikmalaya has a complicated historical timeline in its development. Prior to the change in the administrative system from a district to a city, Tasikmalaya was motivated by a series of events influenced by the Nusantara Kingdom and the Dutch East Indies Colonialism. The forerunner to the formation of the City of Tasikmalaya actually started from the formation of the Manonjaya District. The combination of the two cultures is evident in the variety of physical-spatial elements which will play a role in the formation of visual images as well as giving rise to indications of historiographical locality in the spatial panorama of the city.*

*This study aims to determine the locality image and harmony of visual image of urban spatial panoramas in the Manonjaya and Tasikmalaya Square and Grand Mosque Areas in generating indications of the urban aesthetics or townscape based on literature studies on urban aesthetics.*

*The research method used is descriptive qualitative. The research was carried out by describing the factual conditions with online observations in the urban spatial areas of Manonjaya and Tasikmalaya Square and comparing them with literature studies on urban aesthetics. The data is then analyzed using a pictorial graphic and then a semantic assessment is carried out to give rise to indications of locality image and harmony of visual images.*

*The results of the analysis shows the existence of landmark elements such as the Grand Mosque of Manonjaya and Tasikmalaya, permanent buildings, as well as the variety of harmonious activity play a role in indicating a high locality image in both study objects. Meanwhile, the existence of a variety of primary and tertiary elements plays a significant role in increasing or decreasing the harmonious visual imagery of the urban townscape of the two study objects.*

*The results of the study also show that urban spaces that still retain their local cultural historiographical values will create harmony with the harmonious panoramic visual image of the urban space. Even though the two study objects have geographical, administrative, and historical timeline settings that are bound together, in fact the two study objects have their own respective responses in creating the image of locality and the harmony of the visual image of their own townscape.*

*This research is part of research on urban aesthetics, especially in Indonesia, conducted by Ir. F.X. Budi Widodo Pangarso, M.S.P., IAP, which is expected to be useful for adding insight and knowledge about the application of urban aesthetic studies, especially in cities in Indonesia. This research can also be a reference for similar research on townscapes in Indonesia.*

**Keywords:** townscape, locality image, visual image, historiography, urban aesthetics

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ir. F.X. Budi Widodo Pangarso, M.S.P., IAP atas ilmu yang telah diberikan selama proses penulis menjalani proses penulisan naskah Skripsi ini.
- Dosen penguji, Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A. dan Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua, kakak kandung, dan keluarga penulis atas doa dan dukungannya yang terus mengalir dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- Rekan KBI Riset: Estetika Perkotaan, Eistein Benedito, atas bantuan dan diskusinya selama melengkapi proses penulisan naskah Skripsi ini.
- Rekan-rekan dan sahabat penulis atas doa dan dukungannya.
- Rekan-rekan Arsitektur 2018 atas doa dan dukungannya.

Bandung, 20 Januari 2023

Penulis

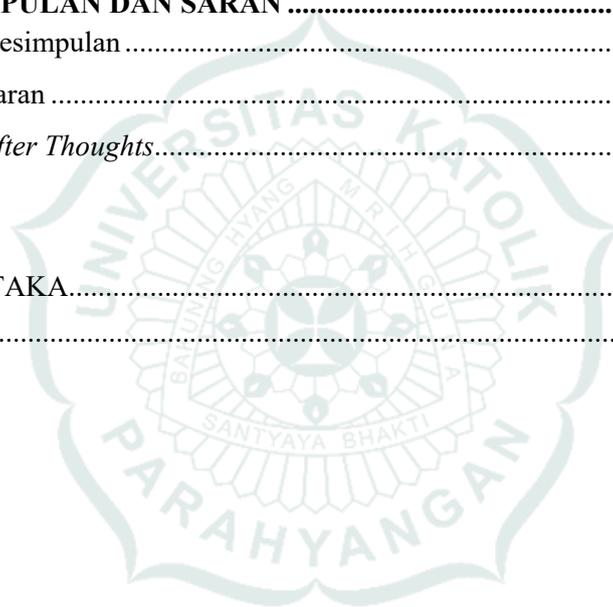


## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Metodologi Penelitian.....	4
1.6.1. Jenis Penelitian.....	4
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.6.3. Tahap Pengumpulan Data.....	4
1.6.4. Tahap Analisis Data.....	5
1.6.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	6
1.7. Kerangka Penelitian.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Kerangka Teori.....	9
2.1.1. Kerangka Teori Citra Lokalitas dan Citra Visual <i>Townscape</i> .....	9
2.1.2. Kerangka Teori Elaborasi <i>Townscape</i> .....	10
2.2. Kajian Literatur <i>Townscape</i> dan Elemen Fisik Spasial.....	11
2.2.1. The Concise <i>Townscape</i> .....	11
2.2.2. The Aesthetic <i>Townscape</i> .....	19
2.2.3. Kajian Estetika Nusantara.....	27
2.2.4. Estetika Perkotaan.....	32

2.3.	Kajian Teori Citra Atau <i>Image</i> Ruang Kota.....	34
2.3.1.	Citra Visual dan Keharmonisan Ruang Kota .....	34
2.3.2.	The Image of The City .....	36
2.4.	Kajian Teori Lokalitas Dalam Arsitektur.....	36
2.5.	Metodologi Analisis .....	39
2.5.1.	Nilai Eksistensi Elemen Fisik Spasial .....	40
2.5.2.	Nilai Predikat Citra Lokalitas Panorama Ruang Kota.....	43
2.5.3.	Nilai Citra Visual Panorama Ruang Kota .....	48
<b>BAB 3 IDENTIFIKASI AREA PENELITIAN KAWASAN MANONJAYA DAN TASIKMALAYA.....</b>		<b>51</b>
3.1.	Historiografi Manonjaya dan Tasikmalaya .....	51
3.2.	Kajian Fenomenologis Manonjaya dan Tasikmalaya .....	60
3.3.	Identifikasi Objek Studi .....	63
3.3.1.	Area Lingkup Penelitian Manonjaya.....	63
3.3.2.	Area Lingkup Penelitian Tasikmalaya .....	68
<b>BAB 4 DESKRIPSI DAN ANALISIS CITRA LOKALITAS DAN VISUAL PANORAMA RUANG KOTA ALUN-ALUN DAN MASJID AGUNG MANONJAYA DAN TASIKMALAYA.....</b>		<b>75</b>
4.1.	Elemen Pembentuk Ruang Kota .....	75
4.1.1.	Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya .....	75
4.1.2.	Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Tasikmalaya.....	78
4.2.	Deskripsi dan Analisis Tiap Titik Amatan.....	81
4.2.1.	Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya .....	81
4.2.2.	Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Tasikmalaya.....	117
4.3.	Citra Lokalitas Panorama Ruang Kota Pada Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya.....	154
4.3.1.	Citra Lokalitas Pada Lingkup Manonjaya.....	155
4.3.2.	Citra Lokalitas Pada Lingkup Tasikmalaya .....	158
4.4.	Citra Visual Panorama Ruang Kota Pada Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya .....	163
4.4.1.	Citra Visual Pada Lingkup Objek Studi Manonjaya .....	164

4.4.2. Citra Visual Pada Lingkup Objek Studi Tasikmalaya .....	168
4.5. Analisis Elemen Signifikan Citra Visual .....	172
4.5.1. Elemen Signifikan Citra Visual Lingkup Manonjaya.....	172
4.5.2. Elemen Signifikan Citra Visual Lingkup Tasikmalaya .....	173
4.6. Analisis Korelasi Tingkat Lokalitas dan Tingkat Keharmonisan Visual.	174
4.6.1. Korelasi Tingkat Lokalitas dan Tingkat Keharmonisan Visual Lingkup Manonjaya .....	175
4.6.2. Korelasi Tingkat Lokalitas dan Tingkat Keharmonisan Visual Lingkup Tasikmalaya.....	180
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>185</b>
5.1. Kesimpulan .....	185
5.2. Saran .....	191
5.3. <i>After Thoughts</i> .....	192
DAFTAR PUSTAKA.....	195
LAMPIRAN.....	197





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Townscape &amp; Serial Vision</i> Ruang Kota Manonjaya.....	1
Gambar 1.2 <i>Townscape &amp; Serial Vision</i> Ruang Kota Tasikmalaya .....	1
Gambar 1.3 Tahapan Analisis Data .....	5
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Teori Citra Lokalitas dan Citra Visual <i>Townscape</i> .....	9
Gambar 2.2 Kerangka Teori Elaborasi <i>Townscape</i> .....	10
Gambar 2.3 Diagram Perkara Literatur <i>The Concise Townscape</i> .....	11
Gambar 2.4 <i>Serial Vision</i> pada buku <i>The Concise Townscape</i> .....	12
Gambar 2.5 Diagram Esensi Perkara <i>Optics</i> .....	12
Gambar 2.6 <i>Occupied Territory</i> (Kiri) dan <i>Possession In Movement</i> (Kanan) .....	13
Gambar 2.7 <i>Pedestrian Way</i> (Kiri) dan <i>Hazards</i> (Kanan) .....	15
Gambar 2.8 Diagram Esensi Perkara <i>Place</i> .....	15
Gambar 2.9 Diagram Esensi Perkara <i>Content</i> .....	17
Gambar 2.10 Diagram Esensi <i>The Functional Tradition</i> .....	18
Gambar 2.11 Diagram Perkara Literatur <i>The Aesthetic Townscape</i> .....	19
Gambar 2.12 <i>Architecture by Wall</i> (Kiri) dan <i>Floor</i> (Kanan) .....	20
Gambar 2.13 Tatanan Taman Pada Rumah di Timur (Kiri) dan Barat (Kanan).....	22
Gambar 2.14 Skema Proporsi D/H <i>Yoshinobu</i> .....	23
Gambar 2.15 Dominasi <i>Secondary Profiles</i> di Jepang .....	24
Gambar 2.16 Diagram Matriks Indikasi Estetika Ruang Kota Nusantara .....	27
Gambar 2.17 Adopsi Penamaan dan Bentuk Dari Satwa Pada Atap Tradisional Sunda .....	30
Gambar 2.18 Konsep Filosofis Sumbu Kota Yogyakarta.....	31
Gambar 2.19 Malioboro Sebelum (Kiri) dan Sesudah (Kanan) Revitalisasi.....	31
Gambar 2.20 <i>Traditional and Modern Aesthetics</i> .....	32
Gambar 2.21 Perbedaan Estetika Barat dan Timur.....	33
Gambar 2.22 Hubungan <i>The Omnipotence</i> dengan Lingkungan Perkotaan.....	34
Gambar 2.23 Relasi Estetika dan Lingkungan Perkotaan.....	35
Gambar 2.24 Korelasi <i>Order, Variety, dan Harmony-Disharmony</i> .....	35
Gambar 2.25 Grafis Munculnya Kebudayaan .....	37
Gambar 2.26 Ilustrasi Identifikasi Elemen Fisik-Spasial Sesuai Bobot dan Kode Warna Pada <i>Pictorial Graphic</i> .....	42

Gambar 2.27 Prinsip Pembagian <i>Maro</i> .....	46
Gambar 2.28 Prinsip Pembagian <i>Mertelu</i> .....	46
Gambar 2.29 Kombinasi Prinsip <i>Maro</i> dan <i>Mertelu</i> .....	47
Gambar 3.1 Peta Batas Wilayah Tasikmalaya (Kiri) dan Manonjaya (Kanan) .....	51
Gambar 3.2 Jarak Garis Lurus Manonjaya-Tasikmalaya.....	51
Gambar 3.3 Jarak Tempuh Manonjaya-Tasikmalaya .....	52
Gambar 3.4 Diagram Runtutan Peristiwa Historiografi Manonjaya-Tasikmalaya .	52
Gambar 3.5 Ilustrasi Perang Dipati Ukur.....	54
Gambar 3.6 Masjid Agung Manonjaya masa lampau.....	55
Gambar 3.7 Masjid Agung Manonjaya Sebagai <i>Urban Core</i> Sukapura.....	55
Gambar 3.8 Kawasan Masjid Agung Manonjaya dan Alun-Alun Manonjaya .....	56
Gambar 3.9 Distrik Tasikmalaya pada awal Abad XIX .....	57
Gambar 3.10 Taman Kantor Asisten Residen Tasikmalaya tahun 1900-an .....	59
Gambar 3.11 Kantor Asisten Residen Tasikmalaya tahun 1900-an .....	59
Gambar 3.12 Pola Tata Ruang Kota Kabupaten Tasikmalaya Awal .....	59
Gambar 3.13 Pendopo Kabupaten Tasikmalaya tahun 1925 .....	60
Gambar 3.14 Pola Tata Ruang Kota ‘Kebaratan’ Tasikmalaya .....	61
Gambar 3.15 Pola Tata Ruang Kota ‘Ketimuran’ Manonjaya.....	61
Gambar 3.16 Peta Kota Tasikmalaya Tahun 2016.....	62
Gambar 3.17 Peta Kota Tasikmalaya Tahun 2002.....	62
Gambar 3.18 Peta Kota Tasikmalaya Tahun 2022.....	63
Gambar 3.19 Rencana Blok Titik Amatan Manonjaya.....	64
Gambar 3.20 Peta Kunci Penelitian Manonjaya .....	64
Gambar 3.21 Peta Satelit Titik Amatan A Manonjaya .....	65
Gambar 3.22 Titik Amatan A1 Manonjaya .....	65
Gambar 3.23 Rencana Blok Titik Amatan A Manonjaya.....	65
Gambar 3.24 Titik Amatan A2 Manonjaya .....	65
Gambar 3.25 Peta Satelit Titik Amatan B Manonjaya.....	66
Gambar 3.26 Titik Amatan B1 Manonjaya.....	66
Gambar 3.27 Rencana Blok Titik Amatan B Manonjaya .....	66
Gambar 3.28 Titik Amatan B2 Manonjaya.....	66
Gambar 3.29 Peta Satelit Titik Amatan C Manonjaya.....	66
Gambar 3.30 Titik Amatan C1 Manonjaya.....	66
Gambar 3.31 Rencana Blok Titik Amatan C Manonjaya .....	67

Gambar 3.32 Titik Amatan C2 Manonjaya .....	67
Gambar 3.33 Peta Satelit Titik Amatan D Manonjaya .....	67
Gambar 3.34 Titik Amatan D1 Manonjaya .....	67
Gambar 3.35 Rencana Blok Titik Amatan D Manonjaya.....	67
Gambar 3.36 Titik Amatan D2 Manonjaya .....	67
Gambar 3.37 Rencana Blok Titik Amatan Tasikmalaya .....	69
Gambar 3.38 Peta Kunci Penelitian Tasikmalaya .....	69
Gambar 3.39 Peta Satelit Titik Amatan A Tasikmalaya.....	70
Gambar 3.40 Titik Amatan A Tasikmalaya.....	70
Gambar 3.41 Rencana Blok Titik Amatan A Tasikmalaya .....	71
Gambar 3.42 Peta Satelit Titik Amatan B Tasikmalaya.....	71
Gambar 3.43 Titik Amatan B Tasikmalaya.....	71
Gambar 3.44 Rencana Blok Titik Amatan B Tasikmalaya.....	71
Gambar 3.45 Peta Satelit Titik Amatan C Tasikmalaya.....	72
Gambar 3.46 Titik Amatan C1 Tasikmalaya.....	72
Gambar 3.47 Rencana Blok Titik Amatan C Tasikmalaya.....	72
Gambar 3.48 Titik Amatan C2 Tasikmalaya.....	72
Gambar 3.49 Peta Satelit Titik Amatan D Tasikmalaya.....	72
Gambar 3.50 Titik Amatan D1 Tasikmalaya.....	72
Gambar 3.51 Rencana Blok Titik Amatan D Tasikmalaya .....	73
Gambar 3.52 Titik Amatan D2 Tasikmalaya.....	73
Gambar 3.53 Peta Satelit Titik Amatan E Tasikmalaya .....	73
Gambar 3.54 Titik Amatan E1 Tasikmalaya .....	73
Gambar 3.55 Rencana Blok Titik Amatan E Tasikmalaya.....	73
Gambar 3.56 Titik Amatan E2 Tasikmalaya .....	73
Gambar 4.1 Sketsa Ruang Kota Titik A1 Manonjaya .....	75
Gambar 4.2 Sketsa Ruang Kota Titik A2 Manonjaya .....	75
Gambar 4.3 Sketsa Ruang Kota Titik B1 Manonjaya .....	76
Gambar 4.4 Sketsa Ruang Kota Titik B2 Manonjaya .....	76
Gambar 4.5 Sketsa Ruang Kota Titik C1 Manonjaya .....	76
Gambar 4.6 Sketsa Ruang Kota Titik C2 Manonjaya .....	77
Gambar 4.7 Sketsa Ruang Kota Titik D1 Manonjaya .....	77
Gambar 4.8 Sketsa Ruang Kota Titik D2 Manonjaya .....	77
Gambar 4.9 Sketsa Ruang Kota Titik A Tasikmalaya.....	78

Gambar 4.10 Sketsa Ruang Kota Titik B Tasikmalaya .....	78
Gambar 4.11 Sketsa Ruang Kota Titik C1 Tasikmalaya .....	79
Gambar 4.12 Sketsa Ruang Kota Titik C2 Tasikmalaya .....	79
Gambar 4.13 Sketsa Ruang Kota Titik D1 Tasikmalaya .....	79
Gambar 4.14 Sketsa Ruang Kota Titik D2 Tasikmalaya .....	80
Gambar 4.15 Sketsa Ruang Kota Titik E1 Tasikmalaya.....	80
Gambar 4.16 Sketsa Ruang Kota Titik E2 Tasikmalaya.....	80
Gambar 4.17 Peta Rencana Blok Titik Amatan Manonjaya .....	81
Gambar 4.18 Titik Amatan A1 dan A2 Manonjaya.....	82
Gambar 4.19 Sketsa Ruang Kota Titik A1 Manonjaya.....	83
Gambar 4.20 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik A1 Manonjaya.....	84
Gambar 4.21 Sketsa Ruang Kota Titik A2 Manonjaya.....	87
Gambar 4.22 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik A2 Manonjaya.....	88
Gambar 4.23 Titik Amatan B1 dan B2 Manonjaya .....	91
Gambar 4.24 Sketsa Ruang Kota Titik B1 Manonjaya.....	92
Gambar 4.25 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik B1 Manonjaya.....	93
Gambar 4.26 Sketsa Ruang Kota Titik B2 Manonjaya.....	96
Gambar 4.27 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik B2 Manonjaya.....	97
Gambar 4.28 Titik Amatan C1 dan C2 Manonjaya .....	100
Gambar 4.29 Sketsa Ruang Kota Titik C1 Manonjaya.....	101
Gambar 4.30 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik C1 Manonjaya.....	102
Gambar 4.31 Sketsa Ruang Kota Titik C2 Manonjaya.....	104
Gambar 4.32 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik C2 Manonjaya.....	106
Gambar 4.33 Titik Amatan D1 dan D2 Manonjaya.....	108
Gambar 4.34 Sketsa Ruang Kota Titik D1 Manonjaya.....	109
Gambar 4.35 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik D1 Manonjaya.....	111
Gambar 4.36 Sketsa Ruang Kota Titik D2 Manonjaya.....	113
Gambar 4.37 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik D2 Manonjaya.....	115
Gambar 4.38 Peta Rencana Blok Titik Amatan Tasikmalaya.....	117
Gambar 4.39 Titik Amatan A Tasikmalaya .....	118
Gambar 4.40 Sketsa Ruang Kota Titik A Tasikmalaya .....	119
Gambar 4.41 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik A Tasikmalaya .....	120
Gambar 4.42 Titik Amatan B Tasikmalaya .....	123
Gambar 4.43 Sketsa Ruang Kota Titik B Tasikmalaya .....	124

Gambar 4.44 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik B Tasikmalaya .....	125
Gambar 4.45 Titik Amatan C1 dan C2 Tasikmalaya.....	128
Gambar 4.46 Sketsa Ruang Kota Titik C1 Tasikmalaya .....	129
Gambar 4.47 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik C1 Tasikmalaya .....	130
Gambar 4.48 Sketsa Ruang Kota Titik C2 Tasikmalaya .....	133
Gambar 4.49 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik C2 Tasikmalaya .....	134
Gambar 4.50 Titik Amatan D1 dan D2 Tasikmalaya .....	137
Gambar 4.51 Sketsa Ruang Kota Titik D1 Tasikmalaya.....	138
Gambar 4.52 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik D1 Tasikmalaya.....	140
Gambar 4.53 Sketsa Ruang Kota Titik D2 Tasikmalaya.....	142
Gambar 4.54 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik D2 Tasikmalaya.....	144
Gambar 4.55 Titik Amatan E1 dan E2 Tasikmalaya.....	146
Gambar 4.56 Sketsa Ruang Kota Titik E1 Tasikmalaya .....	147
Gambar 4.57 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik E1 Tasikmalaya .....	148
Gambar 4.58 Sketsa Ruang Kota Titik E2 Tasikmalaya .....	151
Gambar 4.59 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> pada Titik E2 Tasikmalaya .....	152
Gambar 4.61 Peta Jarak Tempuh Kendaraan Bermotor Manonjaya-Tasikmalaya	174
Gambar 4.60 Peta Jarak Garis Lurus Manonjaya-Tasikmalaya.....	174
Gambar 4.62 Peta Rencana Blok Titik Amatan Manonjaya.....	175
Gambar 4.63 <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Titik D2 Manonjaya.....	177
Gambar 4.64 Sketsa Ruang Kota Titik D2 Manonjaya .....	177
Gambar 4.65 Sketsa Ruang Kota dan <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Titik Amatan A1 Manonjaya .....	178
Gambar 4.66 Sketsa Ruang Kota dan <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Titik Amatan C1 Manonjaya .....	179
Gambar 4.67 Peta Rencana Blok Titik Amatan Tasikmalaya .....	180
Gambar 4.68 Sketsa Ruang Kota dan <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Titik Amatan C1 Tasikmalaya.....	182
Gambar 4.69 Sketsa Ruang Kota dan <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Titik Amatan D2 Tasikmalaya.....	183
Gambar 4.70 Sketsa Ruang Kota dan <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Titik Amatan C2 Tasikmalaya.....	183
Gambar 5.1 <i>Serial Vision</i> Ruang Kota Manonjaya.....	185
Gambar 5.2 <i>Serial Vision</i> Ruang Kota Tasikmalaya .....	186



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skema Tahapan Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Tabel Kata Kunci <i>Possession</i> .....	13
Tabel 2.2 Kata Kunci <i>Here and There</i> .....	14
Tabel 2.3 Kata Kunci <i>Linking and Joint: The Floor</i> .....	15
Tabel 2.4 Kata Kunci <i>The Categories</i> .....	16
Tabel 2.5 Kata Kunci <i>Thisness</i> .....	16
Tabel 2.6 Kata Kunci <i>Foils</i> .....	17
Tabel 2.7 Elemen Fisik Pembentuk Kota <i>The Functional Tradition</i> .....	18
Tabel 2.8 <i>Wall vs Floor</i> .....	20
Tabel 2.9 <i>Inside and Outside</i> .....	20
Tabel 2.10 <i>View from Within and View from Without</i> .....	21
Tabel 2.11 <i>Cities with Walls</i> .....	21
Tabel 2.12 <i>Building and Streets</i> .....	22
Tabel 2.13 Rincian Deskripsi Skor Bobot Per Elemen.....	40
Tabel 2.14 Kode Warna dan Bobot Eksistensial Elemen Fisik-Spasial .....	41
Tabel 2.15 Bobot Nilai Semantik Predikat Citra Lokalitas Elemen Fisik-Spasial Perkotaan .....	44
Tabel 2.16 Bobot Nilai Semantik Predikat Citra Lokalitas <i>Urban Existential Space Activiy</i> .....	45
Tabel 2.17 Perhitungan Total Predikat Citra Lokalitas .....	46
Tabel 2.18 Matriks Parameter Predikat Indikasi Citra Lokalitas Ruang Kota .....	47
Tabel 2.19 Bobot Nilai Semantik Tatanan Citra Visual Per Elemen.....	48
Tabel 2.20 Bobot Nilai Semantik Keragaman Citra Visual Per Elemen .....	49
Tabel 2.21 Perhitungan Nilai Total Semantik Citra Visual .....	49
Tabel 2.22 Matriks Parameter Nilai Semantik Citra Visual Ruang Kota .....	50
Tabel 3.1 Titik Amatan A Manonjaya .....	65
Tabel 3.2 Titik Amatan B Manonjaya .....	66
Tabel 3.3 Titik Amatan C Manonjaya .....	66
Tabel 3.4 Titik Amatan D Manonjaya .....	67
Tabel 3.5 Titik Amatan A Tasikmalaya .....	70
Tabel 3.6 Titik Amatan B Tasikmalaya.....	71
Tabel 3.7 Titik Amatan C Tasikmalaya.....	72

Tabel 3.8 Titik Amatan D Tasikmalaya.....	72
Tabel 3.9 Titik Amatan E Tasikmalaya .....	73
Tabel 4.1 Elemen Pembentuk Ruang Kota Manonjaya .....	75
Tabel 4.2 Elemen Pembentuk Ruang Kota Tasikmalaya.....	78
Tabel 4.3 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik A1 Manonjaya .....	83
Tabel 4.4 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik A1 Manonjaya .....	84
Tabel 4.5 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik A2 Manonjaya .....	87
Tabel 4.6 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik A2 Manonjaya .....	88
Tabel 4.7 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik B1 Manonjaya .....	92
Tabel 4.8 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik B1 Manonjaya .....	94
Tabel 4.9 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik B2 Manonjaya .....	96
Tabel 4.10 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik B2 Manonjaya .....	97
Tabel 4.11 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik C1 Manonjaya.....	101
Tabel 4.12 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik C1 Manonjaya .....	102
Tabel 4.13 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik C2 Manonjaya.....	105
Tabel 4.14 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik C2 Manonjaya .....	106
Tabel 4.15 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik D1 Manonjaya.....	109
Tabel 4.16 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik D1 Manonjaya .....	111
Tabel 4.17 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik D2 Manonjaya.....	114

Tabel 4.18 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik D2 Manonjaya .....	115
Tabel 4.19 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik A Tasikmalaya.....	119
Tabel 4.20 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik A Tasikmalaya.....	121
Tabel 4.21 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik B Tasikmalaya.....	124
Tabel 4.22 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik B Tasikmalaya.....	125
Tabel 4.23 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik C1 Tasikmalaya .....	129
Tabel 4.24 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik C1 Tasikmalaya.....	131
Tabel 4.25 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik C2 Tasikmalaya .....	133
Tabel 4.26 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik C2 Tasikmalaya.....	134
Tabel 4.27 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik D1 Tasikmalaya.....	138
Tabel 4.28 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik D1 Tasikmalaya.....	140
Tabel 4.29 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik D2 Tasikmalaya.....	142
Tabel 4.30 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik D2 Tasikmalaya.....	144
Tabel 4.31 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik E1 Tasikmalaya .....	147
Tabel 4.32 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik E1 Tasikmalaya.....	148
Tabel 4.33 Deskripsi dan Analisis Predikat Citra Lokalitas Ruang Kota Pada Titik E2 Tasikmalaya .....	151
Tabel 4.34 Deskripsi dan Analisis Tingkat Citra Visual Ruang Kota Pada Titik E2 Tasikmalaya.....	152

Tabel 4.35 Matriks Parameter Predikat Indikasi Citra Lokalitas Ruang Kota.....	155
Tabel 4.36 Indikasi Citra Lokalitas Ruang Kota Manonjaya.....	155
Tabel 4.37 Indikasi Citra Lokalitas Tinggi Manonjaya .....	156
Tabel 4.38 Indikasi Citra Lokalitas Ruang Kota Tasikmalaya .....	159
Tabel 4.39 Indikasi Citra Lokalitas Rendah Tasikmalaya .....	160
Tabel 4.40 Indikasi Citra Lokalitas Cenderung Tinggi Tasikmalaya .....	161
Tabel 4.41 Indikasi Citra Lokalitas Tinggi Tasikmalaya.....	162
Tabel 4.42 Matriks Parameter Nilai Semantik Citra Visual Ruang Kota .....	164
Tabel 4.43 Indikasi Citra Visual Ruang Kota Manonjaya .....	164
Tabel 4.44 Indikasi Citra Visual Cenderung Disharmonis Manonjaya .....	165
Tabel 4.45 Indikasi Citra Visual Cenderung Harmonis Manonjaya.....	166
Tabel 4.46 Indikasi Citra Visual Ruang Kota Tasikmalaya.....	168
Tabel 4.47 Indikasi Citra Visual Cenderung Disharmonis Tasikmalaya.....	169
Tabel 4.48 Indikasi Citra Visual Cenderung Harmonis Tasikmalaya.....	171
Tabel 4.49 Elemen Signifikan Citra Visual Manonjaya .....	172
Tabel 4.50 Elemen Signifikan Citra Visual Tasikmalaya.....	173
Tabel 4.51 Korelasi Tingkat Citra Lokalitas dan Citra Visual Manonjaya.....	176
Tabel 4.52 Korelasi Tingkat Citra Lokalitas dan Citra Visual Tasikmalaya .....	181
Tabel 5.1 Hasil Analisis Kawasan Penelitian Manonjaya .....	185
Tabel 5.2 Hasil Analisis Kawasan Penelitian Tasikmalaya.....	186

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sketsa Ruang Kota Manonjaya .....	197
Lampiran 2: Sketsa Ruang Kota Tasikmalaya.....	199
Lampiran 3: <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Manonjaya.....	202
Lampiran 4: <i>Pictorial Graphic Analysis</i> Tasikmalaya .....	205
Lampiran 5: <i>Serial Vision</i> Ruang Kota Manonjaya.....	207
Lampiran 6: <i>Serial Vision</i> Ruang Kota Tasikmalaya .....	208



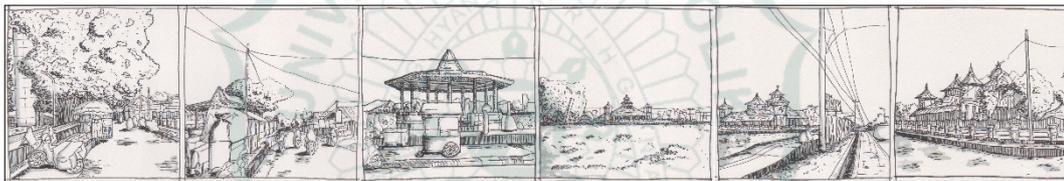


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Arsitektur merupakan manifestasi dari kegiatan dan aktivitas manusia yang membutuhkan keberadaan suatu ruang. Dalam lingkup yang lebih luas, tatanan ruang tersebut akan membentuk konfigurasi ruang perkotaan yang terdiri dari elemen fisik-spasial. Setiap ruang perkotaan akan memiliki wujud elemen fisik-spasial yang beragam. Keragaman elemen tersebut sangat dipengaruhi oleh konteks lingkungan alam (geografis) dan nilai budaya (sosio-kultural) kawasannya. Sehingga, wujud ruang perkotaan tersebut akan membentuk pemandangan kota yang berbeda pada setiap kawasan. Representasi pemandangan kota ini juga turut menjadi cerminan atau *image* yang membentuk panorama bentang kota atau *townscape*.



Gambar 1.1 *Townscape & Serial Vision* Ruang Kota Manonjaya



Gambar 1.2 *Townscape & Serial Vision* Ruang Kota Tasikmalaya

*Townscape* sendiri dapat diartikan sebagai bentuk representasi dari persepsi dan impresi seorang pengamat terhadap bentuk, struktur, tatanan, dan pola elemen fisik-spasial yang *exist* pada ruang kota secara visual. Tatanan dan keragaman elemen yang baik mampu menciptakan **citra visual** panorama ruang kota yang harmonis. Dalam bukunya, Wastu Citra, Y.B. Mangunwijaya mendefinisikan *Citra* sebagai *image* kultur yang dapat ditampilkan secara simbolik. Pada konteks ruang perkotaan, *image* kultur tersebut dapat memiliki kaitan dengan penciptaan **nilai lokalitas** kawasan perkotaan. Lokalitas lahir atas manifestasi kebudayaan masyarakat setempat. Budaya tersebut terwujud ke dalam aspek fisik (bangunan arsitektural, ukiran, gapura, dll) maupun non fisik (kegiatan, aktivitas, seni,

sastra, dll). Sehingga, dapat dikatakan bahwa tatanan dan keragaman elemen fisik-spasial yang *exist* pada suatu ruang perkotaan dapat menunjukkan indikasi nilai lokalitas yang dimiliki oleh kawasan perkotaan setempat.

Kota Tasikmalaya memiliki linimasa sejarah yang rumit dalam perkembangannya. Sebelum perubahan sistem administratif dari kabupaten menjadi kota, Tasikmalaya dilatarbelakangi oleh runtutan peristiwa yang dipengaruhi oleh **Kerajaan Nusantara** dan **Kolonial Hindia-Belanda**. Runtutan peristiwa ini menjadikan kawasan Kota Tasikmalaya memiliki tatanan dan bentuk kota yang menarik. Cikal bakal terbentuknya Kota Tasikmalaya berawal dari Kebataran Galunggung (600 SM) hingga terbentuknya Kabupaten Sukapura di **Manonjaya** (saat ini menjadi Kecamatan Manonjaya). Disaat yang bersamaan, pemerintahan kolonial Hindia-Belanda juga turut mempengaruhi terbentuknya **Kota Tasikmalaya**. Tercampurnya dua budaya tersebut terfaktakan pada ragam elemen fisik-spasial struktur perkotaannya. Sehingga, akan menghasilkan panorama ruang kota yang menarik untuk dibahas.

Meskipun secara administratif kedua kawasan tersebut termasuk ke dalam satu lokasi, namun keduanya memiliki perwujudan *townscape* yang berbeda. Secara pola tata ruang kota Kawasan Kecamatan Manonjaya memiliki tatanan elemen fisik-spasial yang dipengaruhi oleh histori dan budaya Nusantara sedangkan Kota Tasikmalaya dipengaruhi oleh histori dan budaya Kolonial. Perbedaan kultur dan histori ini yang akan berperan dalam pembentukan citra visual sekaligus memunculkan indikasi lokalitas historiografis pada panorama ruang kotanya.

Dapat dikatakan bahwa citra lokalitas historiografis menjadi poin penting dalam pembentukan karakter atau citra visual panorama bentang kota (*townscape*). Namun, nyatanya kajian dan penelitian mengenai *townscape*, khususnya kota-kota di Indonesia, masih sangat minim. Sehingga, pada penelitian ini akan dilakukan pengkajian objek studi pada kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya untuk mengetahui bagaimana indikasi citra lokalitas historiografis perkotaan dan keharmonisan citra visual dapat memunculkan indikasi keestetikaan panorama ruang kotanya.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja elemen fisik-spasial yang berpengaruh signifikan terhadap citra visual panorama ruang kota objek studi?

2. Bagaimana elemen fisik-spasial mengindikasikan citra lokalitas pada panorama ruang kota objek studi?
3. Bagaimana pengaruh tingkat lokalitas terhadap tingkat keharmonisan visual pada panorama ruang kota objek studi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra lokalitas dan keharmonisan citra visual panorama ruang kota pada Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya dalam memunculkan indikasi keestetikaan panorama ruang kota yang berbasis pada kajian literatur tentang panorama bentang kota (*townscape*).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini menjadi bagian dari kajian dan riset lanjutan yang dilakukan oleh Bapak Ir. F.X. Budi Widodo Pangarso, M.S.P., IAP. tentang panorama bentang kota di Indonesia yang dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pandangan baru bagi penulis dan juga pembaca mengenai kajian riset panorama ruang kota yang juga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan riset serupa.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi kawasan Kecamatan Manonjaya dan Kota Tasikmalaya untuk dapat menambah pengetahuan dan analisis lebih mendalam terkait eksistensi citra lokalitas dan keharmonisan citra visual pada panorama ruang kotanya.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan kajian literatur dari teori yang berkaitan dengan Estetika Perkotaan dan Panorama Bentang Kota, ditambah dengan kajian literatur mengenai Citra Lokalitas dan Citra Visual dan Keharmonisan.
2. Lingkup pembahasan kawasan objek studi pada ruang kota di Indonesia dengan rincian kawasan objek studi yaitu Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat dan Kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
3. Lingkup pembahasan analisis objek studi berupa pemaparan secara deskriptif dengan penyajian visual *pictorial analytic* dengan menangkap objek studi ruang kota secara daring yang dilakukan pada rentang bulan September 2022 hingga Desember 2022.

## 1.6. Metodologi Penelitian

### 1.6.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan kualitatif deskriptif dengan penyajian hasil analisis menggunakan *pictorial graphic analysis*. Penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta lapangan pada objek studi yang berbasis pada kajian teori dan observasi. Observasi virtual berbasis pada Kajian Historiografis Perkotaan objek studi. Identifikasi dan klasifikasi elemen pembentuk ruang kota didasari oleh teori *'The Concise Townscape'*, *'The Aesthetic Townscape'*, dan Kajian Estetika Nusantara. Analisis terkait citra lokalitas dan citra visual serta penarikan kesimpulan didasari atas literatur tentang Citra dan *Image* Ruang Kota, Citra Visual dan Keharmonisan, Lokalitas Dalam Arsitektur, dan kajian literatur lainnya mengenai estetika perkotaan dan panorama bentang kota.

### 1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring dengan pengambilan data objek studi kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Tasikmalaya melalui aplikasi *google earth* dan *google street view*. Penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2022 hingga Januari 2023.

Tabel 1.1 Skema Tahapan Penelitian

Tahapan	2022				2023
	Sep	Oct	Nov	Des	Jan
Studi Literatur					
Observasi Virtual					
Analisis					
Penarikan Kesimpulan					

### 1.6.3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data untuk penelitian ini diperoleh dari studi pustaka dan pengamatan objek studi observasi secara daring.

#### a. Studi Pustaka

Kegiatan observasi objek studi penelitian dilakukan berbasis pada Kajian Historiografis Perkotaannya. Sementara itu, identifikasi dan klasifikasi elemen ruang perkotaan didasari pada teori dari buku *'The Concise Townscape'*, *'The Aesthetic Townscape'*, Kajian Estetika Nusantara, dan kajian literatur lainnya berupa penelitian

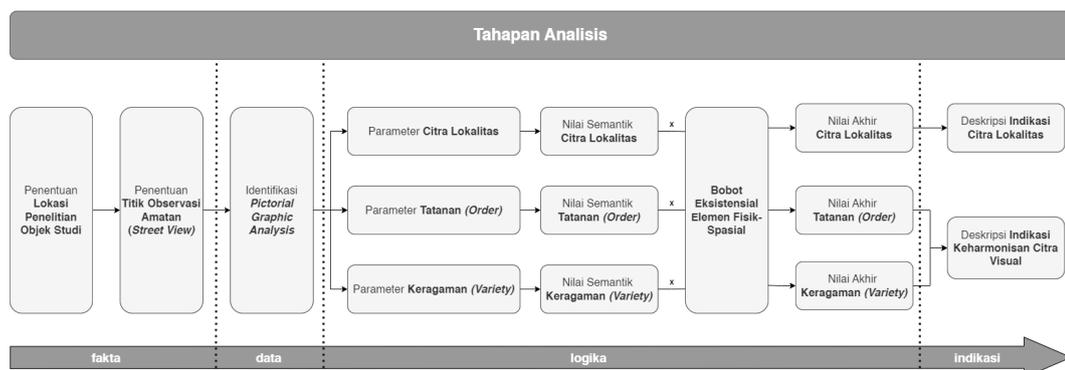
Estetika Perkotaan terdahulu, jurnal, diktat perkuliahan, dan sumber lainnya yang terkait dengan objek studi penelitian, estetika perkotaan, dan panorama bentang kota.

b. Observasi daring

Pengumpulan observasi data lapangan diperoleh secara daring melalui program *google earth* dan *google street view*. Dengan melihat objek studi melalui daring maka dilakukan tangkapan layar (*screenshot*) pada objek studi lalu dikaji dan disajikan dengan metode *pictorial analytic*. Dengan menyajikan secara *pictorial analytic* maka akan memunculkan indikasi terkait teori-teori yang sesuai dengan kondisi nyata pada objek penelitian.

**1.6.4. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data menggunakan penyajian teknik *pictorial graphic analysis*, yang dikemukakan oleh Gordon Cullen, pada observasi nyata objek studi yang diambil dari program *google earth* dan *google street view*. *Pictorial graphic analysis* merupakan teknik menarasikan fakta nyata pada objek studi melalui teknik penggambaran ulang. Sehingga, dengan menggunakan metode tersebut akan membantu penulis dalam mengidentifikasi dan menganalisis elemen fisik-spasial pada kawasan ruang kota objek studi yang nantinya akan diteliti dan ditemukan indikasi keestetikaan perkotaan pada suatu panorama bentang kota. Metodologi analisis yang digunakan adalah *interpretivism*, yang mana hasil dari penelitian ini akan didasari atas **pandangan pribadi penulis** terhadap **fakta, data, dan logika** indikasi tingkat citra lokalitas historiografi kawasan objek studi dalam membentuk citra visual panorama ruang kota. (dapat dibaca lebih lanjut pada Sub-Bab 2.5 Metodologi Analisis, Hal. 39).



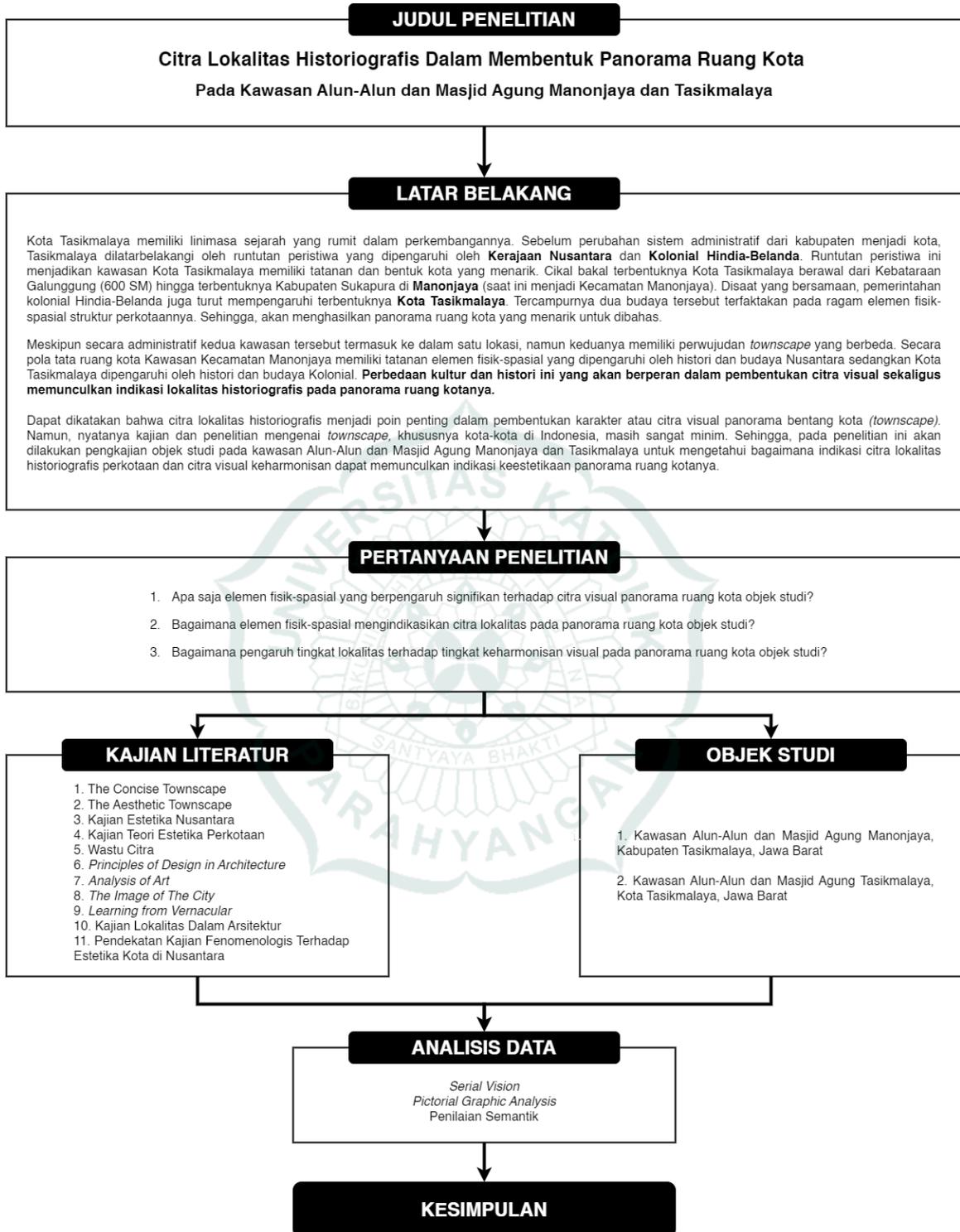
Gambar 1.3 Tahapan Analisis Data

Tahap pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi objek studi penelitian. Proses pemilihan lokasi didasari atas pola tata ruang kota yang memiliki indikasi historiografi kawasan yang berpengaruh terhadap terciptanya *urban core* perkotaan tersebut. Tahap kedua adalah melakukan pemilihan titik amatan penelitian menggunakan program *google earth* dan *google street view*. Tahap ketiga adalah melakukan identifikasi elemen fisik-spasial menggunakan *pictorial analytic*. Proses identifikasi dilakukan dengan pembagian kode warna untuk mengklasifikasi elemen-elemen ruang kota yang memiliki skor pembobotan masing-masing. Tahap keempat dilakukan proses penilaian semantik pada panorama *pictorial graphic* dan elemen fisik-spasial terkait dengan citra lokalitas dan citra visual ruang kota dengan fokus pada tatanan dan keragaman yang terfaktakan pada *pictorial analytic*. Penilaian semantik ini didasari atas parameter yang dikaitkan dengan basis teori-teori tentang estetika perkotaan dan panorama bentang kota. Tahap kelima dilakukan pembobotan nilai semantik akhir, baik terkait citra lokalitas dan citra visual ruang kota, yang menghasilkan adanya indikasi keestetikaan panorama ruang kota. Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan yang akan memunculkan pemahaman baru tentang indikasi keestetikaan perkotaan yang terbentuk pada panorama bentang kota kawasan objek studi.

#### **1.6.5. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Hasil penarikan kesimpulan dari penelitian ini akan dideskripsikan secara naratif dan pengetahuan baru yang didapatkan oleh penulis. Hasil observasi dan studi literatur yang dilakukan secara daring akan menghasilkan data faktual yang disajikan secara visual. Dari data yang didapatkan tersebut akan menghasilkan kesimpulan berupa jawaban atas pertanyaan penelitian terkait eksistensi dan hubungan antara indikasi citra lokalitas dan keharmonisan citra visual panorama ruang kota pada kawasan Alun-Alun dan Masjid Agung Manonjaya dan Alun-Alun dan Masjid Agung Tasikmalaya.

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian

